BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Buleleng memiliki luas sebesar 1.365,88 km2. Kabupaten ini memiliki daratan di 2 pulau yang berbeda yaitu Pulau Bali dan Pulau Menjangan yang terpisahkan oleh Selat Menjangan. Kabupaten Buleleng juga berada di sepanjang pantai utara Pulau Bali dengan panjang pantai sepanjang 157,05 km, dimana Kecamatan Gerokgak memiliki panjang pantai terpanjang di Provinsi Bali yaitu 76,8 km.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buleleng terletak diantara 8°3'40"–8°23'00" Lintang Selatan dan 114°25'55"–115°27'28" Bujur Timur yang posisinya berzada di bagian utara Pulau Bali.

2.2 Kondisi Administrasi

Wilayah Kabupaten Buleleng yang luasnya 136.588 Ha secara administrasi terbagi dalam 9 Kecamatan dengan 129 desa, 19 kelurahan, 550 dusun/banjar dan 58 lingkungan. Secara administrasi batas-batas Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Laut Jawa
b. Sebelah Selatan : Kabupaten Jembrana, Bangli, Tabanan serta Badung
c. Sebelah Timur : Kabupaten Karangasem
d. Sebelah Barat : Selat Bali

Luasan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Buleleng tersebut dapat dilihat pada Tabel II.1 Luas Wilayah Kabupaten Buleleng Per Kecamatan.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Buleleng Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah dan Ketinggian Di atas Permukaan Air Laut			Jumlah
		0 - 499,9	500 - 999,9	1000 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Gerokgak	29.879	5.543	235	35.657
2.	Seririt	9.528	1.650	-	11.178
3.	Busungbiu	6.563	12.231	868	19.662
4.	Banjar	7.481	4.228	5.551	17.260
5.	Sukasada	6.296	3.425	7.572	17.293
6.	Buleleng	4.694	-	-	4.694
7.	Sawan	2.541	2.612	4.099	9.252
8.	Kubutambahan	5.820	3.125	2.879	11.824
9.	Tejakula	6.584	3.184	-	9.768
	J u m l a h	**79.386**	**35.998**	**21.204**	**136.588**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng 2020

2.3 Kondisi Demografi Wilayah

Berdasarkan data statistik, jumlah penduduk Kabupaten tahun 2020 Buleleng mencapai 825.860 jiwa dengan luas wilayah 1.364,73 km² dan sebaran penduduk 598 jiwa/km².

Tabel 2. 2 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Buleleng

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK
1	2	3	4	5
1	GEROKGAK	50.201	49.642	99.843
2	SERIRIT	48.793	49.068	97.861
3	BUSUNGBIU	27.780	27.674	55.454
4	BANJAR	45.150	44.614	89.764
5	SUKASADA	45.927	45.553	91.480
6	BULELENG	77.906	76.761	154.667
7	SAWAN	43.031	42.395	85.426
8	KUBUTAMBAHAN	36.886	35.999	72.885
9	TEJAKULA	39.964	38.516	78.480
	JUMLAH	415.638	410.222	825.860

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buleleng 2020

2.4 Kondisi Transportasi

Kabupaten Buleleng terletak di bagian paling utara tepatnya di sepanjang Pantai Utara Pulau Bali. Adanya aktivitas di sepanjang pesisir utara Pulau Bali merupakan kegiatan yang berlangsung di wilayah Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, jalan kolektor primer 1 sebagai jalan nasional yang melintang sepanjang pantai utara Pulau Bali selalu dilalui oleh banyak kendaraan. Pergerakan di Kabupaten Buleleng disebabkan oleh berbagai kegiatan sehari-hari, kegiatan wisata, kegiatan peribadatan, kegiatan pergerakan kendaraan barang dan orang, dll. Kondisi Lalu Lintas yang cukup ramai hendaknya perlu diatur dengan pengaturan yang sesuai agar nantinya tidak menimbulkan dampak permasalahan lalu lintas yang membutuhkan solusi di Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan karakteristiknya, pola jaringan jalan di Kabupaten Buleleng yaitu berbentuk linear. Pola ini terbentuk menyesuaikan topografi daerah Kabupaten Buleleng yang memanjang di sepanjang pantai utara Pulau Bali. Hal ini mengakibatkan kurangnya persimpangan dan aksesibilitas dikarenakan tidak ada banyak pilihan alternatif jalan. Sementara itu, di Kota Singaraja pergerakan terpusat pada Central District Bussines (CBD), sehingga pergerakan diluar CBD kurang merata.

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Buleleng terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Sedangkan berdasarkan fungsinya hanya terdiri dari Jalan Kolektor dan Jalan Lokal.

Tabel 2. 3 Panjang Jalan Menurut Statusnya di Kabupaten Buleleng

NO	STATUS JALAN	PANJANG JALAN (Km)
1	JALAN NASIONAL	156.34
2	KALAN PROVINSI	106.65

3	JALAN KABUPATEN	999.950
JUMLAH		1262.94

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Buleleng 2020

Sistem angkutan umum di Kabupaten Buleleng terdiri dari trayek angkutan perkotaan (angkutan kota dan Trans KSPN) trayek angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), dan trayek angkutan kota antar provinsi (AKAP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani, angkutan Travel pariwisata.

Di sektor perhubungan laut, Kabupaten Buleleng memiliki Pelabuhan laut Celukan bawang yang melayani rute antar pulau. Berdasarkan data dari PT. Pelindo III (persero) Cabang Celukan bawang , Sementara di sektor penyeberangan wisata ada pelabuhan Labuan lalang dan Pelabuhan Pendaratan Ikan Sangsit.

2.5 Kondisi Wilayah Studi

2.5.1 Kondisi Pasar Banyuasri

Pasar Banyuasri merupakan salah satu pasar terbesar yang ada di Kabupaten Buleleng. Pasar ini mengalami renovasi sehingga mengalami peningkatan fasilitas dengan bangunan yang lebih besar dan memadai. Pasar yang difungsikan sebagai pasar trasional modern ini memiliki pergerakan yang tinggi disekitarnya dikarenakan aktivitas pasar yang tinggi ditambah keberadaan terminal angkutan Banyuasri tepat di sebelahnya.

Sumber : Dokumentasi Lapangan

Gambar 2. 1 Gambar Lokasi Pasar Banyuasri

Sumber : Dokumentasi Lapangan

Gambar 2. 2 Gambaran Wilayah Studi Pasar Banyuasri

Pasar Banyuasri terletak di simpang 3 SPBU Banyuasri dan tepat di sebelah Terminal Angkutan Umum Banyuasri. Berdasarkan posisi pasar Banyuasri di Kabupaten Buleleng, dapat dilihat pada gambaran dibawah berikut:

Sumber : Google Maps

Gambar 2. 3 Gambar Lokasi Pasar Banyuasri

Pasar Banyuasri di desain memiliki 3 lantai dengan fasilitas parkir *off-street* berupa parkir mobil dan motor. Parkir mobil dapat dilakukan di parkir bawah maupun parkir atas di lantai 3 sedangkan parkir motor di parkir bagian bawah. Kondisi lokasi parkir bawah yang terbuka dan luas digunakan sebagai lokasi berdagang oleh pedagang tumpah dan telah diatur oleh pihak pasar dengan memberi tanda kotak batas setiap pedagang berjualan. Hal ini menyebabkan kinerja parkir tidak maksimal.

Sumber : Dokumentasi Lapangan

Gambar 2. 4 Gambaran Lokasi Parkir Motor Pasar Banyuasri

Sumber : Dokumentasi Lapangan

Gambar 2. 5 Gambaran Lokasi Parkir Mobil Pasar Banyuasri

Sumber : Dokumentasi Lapangan

Gambar 2. 6 Gambaran Lokasi Parkir yang Menjadi Lokasi Pasar Tumpah di Sore Hari

2.5.2 Kondisi Jalan dan Simpang Sekitar Pasar Banyuasri

Adapun jalan dan simpang yang terpengaruh akibat aktivitas pasar dan terminal Banyuasri terdapat 3 ruas jalan dengan 2 simpang. Berikut merupakan kondisi eksisting jalan dan simpang yang berada di sekitar Pasar Banyuasri:

Tabel 2. 4 Daftar Jalan Yang Terpengaruh Aktivitas Pasar dan Terminal

Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)	Tipe	Lebar Jalan (m)	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Lajur Efektif (m)
Jalan Ahmad Yani Segmen 2	Kolektor primer 1	Nasional	115	4/2 D	12	10.8	2.7
Jalan Ahmad Yani Segmen 4	Kolektor primer 1	Nasional	365	2/2 UD	9	9	4.5
Jalan Sudirman Segmen 2	Kolektor primer 1	Nasional	450	2/2 UD	7.4	7.4	3.7
Jalan Samudera	Lokal primer	Kabupaten	370	4/2 UD	7	6	1.5
Jalan Lingga	Lokal primer	Kabupaten	140	4/2 UD	7	6	1.5

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Buleleng 2020

a. Jalan Ahmad Yani

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Buleleng 2020

Gambar 2. 7 Jalan Ahmad Yani

b. Jalan Lingga

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Buleleng 2020

Gambar 2. 8 Jalan Lingga

c. Jalan Samudera

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Buleleng 2020

Gambar 2. 9 Jalan Samudera

Untuk simpang yang terpengaruh yaitu simpang 3 SPBU, Simpang Ahmad Yani-Lingga dan simpang belakang Pasar Banyuasri (Jalan Lingga-Jalan Samudera). Kedua simpang ini merupakan simpang prioritas yang merupakan akses keluar masuk Pasar Banyuasri.

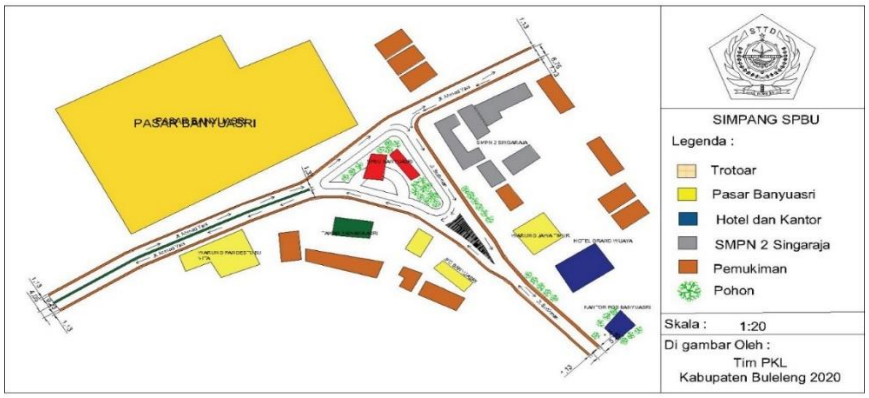

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Buleleng 2020

Gambar 2. 10 Simpang 3 SPBU Banyuasri

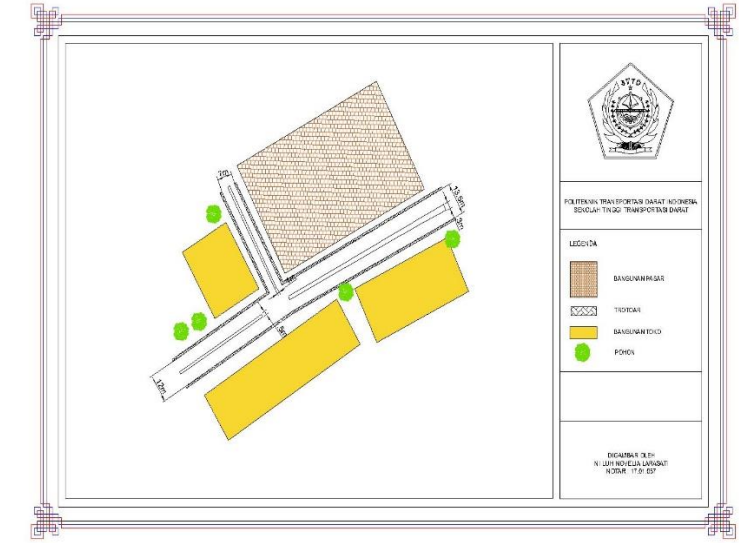

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Buleleng 2020

Gambar 2. 11 Simpang Ahmad Yani-Lingga

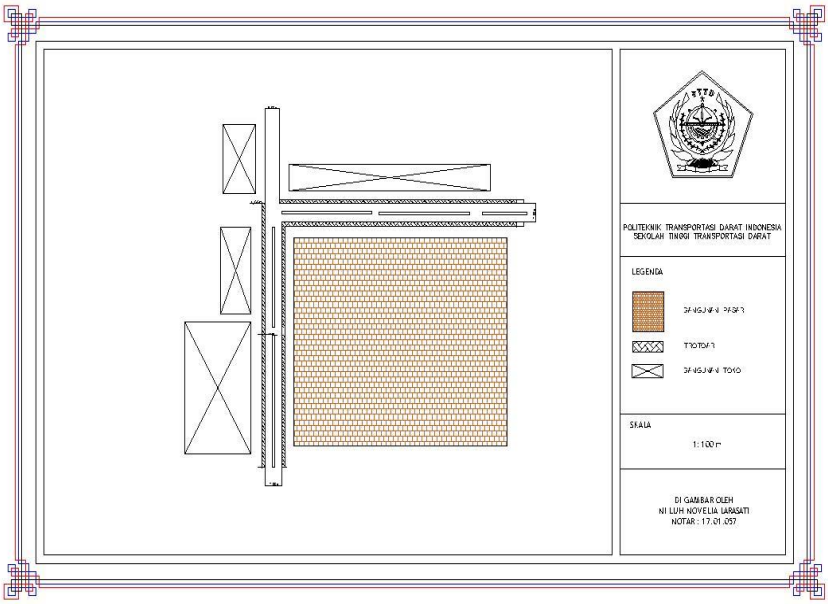

Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Buleleng 2020

Gambar 2. 12 Simpang Ahmad Yani-Lingga